

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *reciprocal teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *ekspositori*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *reciprocal teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *ekspositori* ditinjau dari tingkat kemampuan awal siswa (TKAS) yang tinggi, sedang, dan rendah.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *reciprocal teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *ekspositori*.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *reciprocal teaching* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *ekspositori* ditinjau dari tingkat kemampuan awal siswa (TKAS) yang tinggi, sedang, dan rendah.
5. Terdapat peningkatan *self-concept* siswa yang menggunakan pembelajaran model *reciprocal teaching* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan pembelajaran *ekspositori*.

B. Saran

1. Berpikir Kritis

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan kooperatif *reciprocal teaching* hendaknya dijadikan alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru-guru di sekolah terutama dalam pembelajaran topik-topik tertentu, yaitu topik-

topik baru yang berkaitan dengan topik-topik sebelumnya yang sudah dipelajari siswa sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna.

2. Pengetahuan awal siswa terhadap materi prasyarat memiliki peran yang besar terhadap kemampuan siswa dalam menguasai dan mengkomunikasi konsep yang dipelajarinya, maka sebelum konsep baru disajikan, hendaknya terlebih dahulu dilakukan penguatan konsep prasyarat siswa yang dapat membantu siswa memperjelas pemikirannya.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya diteliti penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif *reciprocal teaching* yang diaplikasikan dengan ICT agar lebih menarik perhatian siswa.

2. Berpikir Kreatif

Melihat dan memperhatikan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki manfaat positif baik bagi guru maupun siswa. Pembelajaran dengan *reciprocal teaching* yang berdasar kerangka teoritisnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berdasarkan penelitian ini dapat memperbaiki kemampuan kreatif matematik siswa. Pembelajaran *reciprocal teaching* memakan waktu yang lebih lama dari pembelajaran *ekspositori*. Jadi disarankan, pembelajaran *reciprocal teaching* diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan prosedur matematis yang telah mereka pelajari. Melihat hasil tes kemampuan berpikir kreatif, guru sebaiknya membiasakan siswa dengan soal-soal kemampuan berpikir kreatif dan soal-soal kemampuan matematis lainnya.

Bagi peneliti berikutnya agar menelaah kelemahan pembelajaran ini dan juga agar menelaah pembelajaran ini untuk dilihat pengaruhnya pada kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama di Pandeglang, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada

jenjang sekolah lainnya dan dilakukan dengan memperhatikan kategori sekolah tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang *self-concept*, *self-concept* siswa kelompok eksperimen berada pada kategori sedang dan *self-concept* siswa kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Kategori *self-concept* kedua kelompok siswa tersebut masih belum dapat dikatakan bagus mengingat *self-concept* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan berhasil. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan *self-concept* yang dimiliki seseorang.

Terkait dengan rendahnya *self-concept* siswa kelompok eksperimen, peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan sumber-sumber utama *self-concept* secara menyeluruh. *Self-concept* yang ditelaah pada penelitian ini merupakan *self-concept* yang terkait dengan kemampuan berpikir kreatif. Peneliti selanjutnya dapat meneliti *self-concept* siswa yang terkait dengan kemampuan matematis lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menelaah bagaimana kemampuan matematis yang dimiliki siswa jika ditinjau dari *self-concept* yang dimilikinya.